

ABSTRAK

Dalam berinvestasi, investor akan memilih bank dengan kinerja yang baik dan dapat memberikan nilai tambah. Dalam penelitian ini bank menggunakan metode *Economic Value Added*. Dalam konsep *Economic Value Added*, nilai perusahaan akan tercipta apabila perusahaan perbankan tersebut mampu menginvestasikan modalnya sehingga akan menghasilkan tingkat pengembalian (*ROIC*) yang melebihi biaya rata – rata atas modal (*WACC*) yang telah di investasikan tersebut.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitaian adalah untuk menganalisis *Return On Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital*, dan *Economic Value Added* pada perusahaan perbankan tahun 2008 – 2010.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan *Return On Invested Capital (ROIC)* dan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* untuk mendapatkan *Economic Value Added*, jika *Economic Value Added* positif berarti terjadi penciptaan nilai. Pengujian dilakukan terhadap 20 sampel perusahaan perbankan dalam periode 2008 – 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 bank pada tahun 2008, 14 bank pada tahun 2009 dan 16 bank pada tahun 2010 yang mampu menghasilkan *Economic Value Added* yang positif yang berarti bahwa perusahaan perbankan tersebut mengalami penciptaan nilai.

Kata Kunci: *Return On Invested Capital, Invested Capital, Weighted Average Cost of Capital, Economic Value Added*